

## RINGKASAN

**Teknik Pengendalian Hama dan Penyakit dalam Rangka Produksi Benih Semangka Hibrida (*Citrullus vulgaris* L.) di PT. Tunas Agro Persada, Indra Kusuma Wardana, NIM A41189872, Tahun 2022, 63 Halaman, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Pembimbing Ir. Mochanat Bintoro, MP.**

Tanaman semangka (*Citrullus vulgaris* L.) merupakan tanaman dari famili cucurbitaceae, tanaman semangka adalah golongan tanaman semusim yang merambat, yang berasal dari daerah tropis dan subtropis Afrika bagian selatan. Buah semangka dapat ditemukan diberbagai tempat diantaranya diperjual-belian dipasar-pasar, supermarket dan kios buah, karena buah semangka memiliki rasa yang manis, segar dan kandungan air cukup tinggi. Hal tersebut yang menyebabkan buah semangka disukai oleh masyarakat. Permintaan konsumen akan buah-buahan khususnya semangka setiap tahunnya semakin meningkat yang dipengaruhi oleh peningkatan jumlah penduduk dan pola makan masyarakat. Hal ini menyebabkan permintaan akan buah-buahan khususnya semangka juga semakin meningkat. Hal penting yang perlu diperhatikan dalam memperoleh hasil produksi yang optimal buah semangka adalah pengendalian hama dan penyakit. Banyak kasus dalam kegiatan budidaya yang menyebabkan kegagalan adalah terjadinya serangan hama maupun penyakit, oleh karena itu pengendalian hama dan penyakit perlu perhatian khusus demi menunjang hasil produksi semangka yang optimal.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan dan juga meningkatkan skill mengenai teknik pengendalian hama dan penyakit yang menyerang dalam proses budidaya semangka beserta kegiatan mengenai budidaya tanaman semangka secara keseluruhan di PT. Tunas Agro Persada. Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan di PT. Tunas Agro Persada selama 6 bulan yang dimulai tanggal 7 Agustus 2021 sampai dengan 31 Januari 2022 dilahan produksi yang beralamat di Jl. Jatirejo – Suruh, Banggirejo, Suruh, Kecamatan Suruh, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50776.

Hasil Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bahwa teknik pengendalian hama dan penyakit yang dilakukan menggunakan azas 4 (empat) tepat yaitu tepat guna, tepat konsentrasi juga dosis, tepat waktu, dan tepat cara. Pengendalian hama dan penyakit dilakukan sesuai kondisi dan kebutuhan tanaman, namun teknik yang biasa digunakan adalah teknik penyemprotan menggunakan knapsack dengan pengaplikasian dan interval waktu sesuai dengan kondisi tanaman dilapang..